

Evaluasi Program *Excellent Parenting Community* Menggunakan Model CSE-UCLA

Soni Laiju Malana¹; Wahyu A. Rini²; Rani Maria Ichwanto³; Yacob Risad Pisdon⁴; Serly A. Jo⁵
^{1,4}Sekolah Tinggi Agama Kristen Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur
^{2,3}Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta
⁵Sekolah Dasar Kristen Generasi Unggul Kupang
sonilaijumalana@stak-kupang.ac.id

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan program *Excellent Parenting Community* (EPC) di Sekolah Dasar Kristen Generasi Unggul Kupang dengan menerapkan model *Center for Study of Evaluation - University of California Los Angeles* (CSE-UCLA). Penelitian ini mencakup analisis menyeluruh terhadap implementasi, efektivitas, dan dampak yang dihasilkan oleh EPC dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode evaluatif yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penilaian program. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program *Excellent Parenting Community* (EPC) di Sekolah Dasar Kristen Generasi Unggul Kupang telah diimplementasikan dengan baik dan berdampak kepada spiritualitas dan kecakapan orang tua dalam mendidik anak. Program *Excellent Parenting Community* (EPC) diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai keberhasilan EPC sebagai model pendekatan keterlibatan orang tua yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain. Evaluasi ini juga diarahkan untuk memberikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan program guna memastikan tercapainya tujuan optimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak di SD Kristen Generasi Unggul Kupang.

Kata Kunci: CSE-UCLA; evaluasi program; *excellent parenting community*

Abstract

This article aims to evaluate the success of the Excellent Parenting Community (EPC) program at Kristen Generasi Unggul Elementary School in Kupang by applying the Center for Study of Evaluation - University of California Los Angeles (CSE-UCLA) model. The research includes a comprehensive analysis of the implementation, effectiveness, and impact generated by the EPC in enhancing parental involvement in children's education at school. The study employs a qualitative approach with evaluative methods involving data collection through observation, interviews, and program assessments. The evaluation results indicate that the Excellent Parenting Community (EPC) program at Kristen Generasi Unggul Elementary School has been well implemented and has impacted the spirituality and parenting skills of parents. The Excellent Parenting Community (EPC) program is expected to provide in-depth insights into its success as a parental involvement approach that can be adopted by other schools. This evaluation is also directed towards providing recommendations for program improvement and development to ensure the achievement of optimal goals in enhancing the quality of education for children at Kristen Generasi Unggul Elementary School in Kupang.

Keyword: CSE-UCLA; *excellent parenting community*; *programme evaluation*

PENDAHULUAN

Pendidikan telah menjadi perhatian khusus oleh para pendiri bangsa Indonesia sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, alinea keempat (Radite et al., 2022). Secara formal, pendidikan merupakan tanggungjawab satuan pendidikan mulai dari jenjang anak usia dini hingga perguruan tinggi, namun peran orang tua dalam pendidikan anak di rumah tetap dilakukan karena keluarga adalah sekolah pertama bagi anak (Sumiyati, 2016; Zain, 2021). Jadi, dalam berinteraksi dengan anak, orang tua harus mampu menampilkan pola perilaku yang positif, karena pola perilaku yang dilakukan orang tua bisa menjadikan stimulus bagi anak itu sendiri (Anisyah et al., 2023).

Pesatnya perkembangan media sosial dengan berbagai konten-konten yang sulit untuk dibendung tentu berdampak pada anak, baik dampak positif maupun dampak negatif. Penggunaan media sosial terhadap karakter anak juga sangat banyak diantaranya dapat dilihat dari banyaknya anak yang menggunakannya bukan untuk belajar tetapi untuk kesibukan di media sosial misalnya; Facebook, Twitter, Instagram, Tik Tok dan lainnya, hingga membuat anak lalai terhadap tugas-tugasnya membuat anak-anak ini kurang disiplin dan mudah mencontek karya-karya orang lain (Dewi, 2020). Dampak negatif seperti ini membuat orang tua mulai sadar akan pentingnya melakukan mentoring kepada anak di rumah agar memberikan stimulus positif kepada anak (Huda, 2021; Ulfah, 2020)

Excellence Parenting Community (EPC) adalah salah satu program yang disediakan lembaga bagi orangtua sebagai tempat untuk diperlengkapi dengan wawasan pendidikan agar orang tua dapat bekerjasama dengan pihak sekolah dalam membangun anak cerdas dan berkarakter unggul. *Excellence Parenting Community* (EPC) diadakan dua bulan sekali dan wajib dihadiri oleh kedua orangtua untuk kebaikan anak tercinta demi pencapaian hasil yang maksimal. Bila berhalangan wajib dihadiri oleh salah satu ayah atau ibu. Bila kedua orangtua tidak hadir akan diberi tugas oleh pihak sekolah demi perkembangan karakter dan akademis anak tercinta dan menambah wawasan dalam mendidik anak. *Excellence Parenting Community* (EPC) dibagi atas dua kegiatan yaitu *Excellence Parenting Community* (EPC) Seminar dan *Excellence Parenting Community* (EPC) Meeting. *Excellence Parenting Community* (EPC) Seminar adalah program bagi orang tua dengan tujuan untuk menyamakan persepsi pendidikan, cara mendidik anak dan bagaimana mengarahkan anak untuk mencapai sukses di masa depan sesuai potensi dan panggilan yang Tuhan berikan kepada setiap anak.

Excellence Parenting Community (EPC) Seminar dilakukan 2 bulan sekali bergantian dengan *Excellence Parenting Community* (EPC) Meeting sedangkan *Excellence Parenting Community* (EPC) Meeting adalah program bagi orang tua dengan tujuan membangun komunikasi aktif antara orang tua dan mentor kelas, mentor dan pimpinan sekolah dengan agenda saling memberikan informasi perkembangan siswa baik di sekolah dan di rumah (pertukaran informasi) agar dapat menciptakan control yang baik dan efektif terhadap perkembangan anak. Tujuan *Excellence Parenting Community* (EPC) pada Sekolah Kristen Generasi Unggul Kupang, pertama, menanamkan dan menyatukan visi sekolah agar semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter (sekolah, mentor, siswa, orangtua) memiliki satu tujuan, satu pemahaman dan satu gerakan untuk mencapai hasil yang diharapkan bersama, yaitu Manusia Cerdas dan Berkarakter Unggul. Kedua, menanamkan nilai-nilai GENU dan aturan sekolah agar menjadi budaya yang sama di sekolah maupun di rumah. Karena budaya sekolah adalah budaya rumah. Artinya, nilai-nilai yang diajarkan dan ditanamkan

di sekolah harus diajarkan ditanamkan di rumah untuk membangun anak unggul Indonesia. Ketiga, memperkaya wawasan dan pengetahuan orangtua tentang pendidikan dan karakter anak sehingga orangtua mampu mendidik dan mengarahkan anaknya dengan benar. Keempat, membangun komunikasi dan kerjasama yang baik antara orangtua dan pihak sekolah (Unggul, 2019).

Evaluasi merupakan suatu aktivitas mengumpulkan informasi yang dapat bermanfaat untuk membuat keputusan dan juga sebagai ukuran tentang sejauh mana tujuan bisa dicapai (Karauna & Masruri, 2023). Menurut Ralph Tyler, evaluasi program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah dapat terealisasi. Sejalan dengan Tyler, Cronbach dan Stufflebeam mengemukakan bahwa evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan. Meskipun evaluator menyediakan informasi, evaluator bukanlah pengambil keputusan tentang suatu program (Arikunto & Jabar, 2018)

Evaluasi program pendidikan memiliki banyak model yang dapat digunakan salah satunya model CSE-UCLA (*Center for the Study of Evaluation – University of California in Los Angeles*). CSE-UCLA merupakan salah satu model atau desain yang digunakan dalam mengevaluasi suatu program pendidikan. Model CSE-UCLA merupakan model yang dikembangkan oleh Alkin pada tahun 1969. Ciri dari model CSE-UCLA adanya lima tahap yang dilakukan dalam evaluasi yaitu perencanaan, pengembangan, implementasi, hasil dan dampak (Andriani, 2015). Evaluasi model CSE-UCLA merupakan model evaluasi yang terarah, yang dapat menilai secara keseluruhan proses pembelajaran daring, model ini didesain sedemikian rupa melalui proses evaluasi dengan lima tahap yaitu: (1) *System assessment*, (2) *Program planning*, (3) *Program implementation*, (4) *Program improvement*, (5) *Program certification* (Roswati, 2008). Model evaluasi CSE-UCLA bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji pengertian, menganalisis serta membahas program pembelajaran berdasarkan pendekatan CSE-UCLA.

Evaluasi model CSE-UCLA menekankan pada kapan evaluasi dilakukan (Kuswanto, 2020). Adapun yang akan dievaluasi dari program pendidikan pemakai adalah program *Excellent Parenting Community* (EPC) dengan menggunakan model evaluasi CSE-UCLA terbagi menjadi dalam empat tahap yaitu *Need assessment* dalam tahap pertama, evaluator memusatkan perhatian pada penentuan masalah. *Program Planning* dalam tahap kedua, evaluator mengumpulkan data yang terkait langsung dengan pembelajaran dan mengarah pada pemenuhan kebutuhan yang telah diidentifikasi pada tahap kesatu, dalam tahap perencanaan ini proses pendidikan pemakai dievaluasi dengan cermat untuk mengetahui apakah rencana pembelajaran telah disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Evaluasi tahap ini tidak lepas dari tujuan yang telah dirumuskan. *Formative evaluation*, dalam tahap ketiga ini evaluator memusatkan perhatian pada keterlaksanaan program. dengan demikian evaluator diharapkan benar-benar terlibat dalam program karena harus mengumpulkan data dan berbagai informasi dari pengembangan program dan tahap keempat yakni *Summative evaluation*, tahap ini para evaluator diharapkan dapat mengumpulkan semua data tentang hasil dan dampak dari program (Karauna & Masruri, 2023)

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan menggunakan model *Center for Study of Evaluation-University of California Los Angeles*

(CSE-UCLA). Adapun model evaluasi CSE-UCLA memiliki lima tahapan yaitu: (1) *System Assessment*, (2) *Program Planning*, (3) *Program Implementation*, (4) *Program Improvement*, (5) *Program Certification*. Fernandes memberikan penjelasan tentang model CSE-UCLA menjadi empat tahapan yaitu: (1) *Needs Assessment*, (2) *Program Planning*, (3) *Formative Evaluation*, (4) *Summative Program*.

Tabel 1.

Tahapan dan Aspek Evaluasi dengan Model CSE-UCLA

No	Tahapan Evaluasi	Aspek Evaluasi
1	<i>Needs Assessment</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Landasan hukum/kebijakan program 2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program 3. Kebutuhan SDM untuk melaksanakan Program 4. Dukungan Sekolah/Yayasan dan partisipasi masyarakat
2	<i>Program Planning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Organisasi 2. Kesiapan sarana dan prasarana pendukung 3. Ketersediaan Dana 4. Kompetensi Pelaksana Program 5. Kesiapan Orang tua dan Siswa dalam menjalankan Program 6. Kesiapan tim pengembang program 7. Materi Pendidikan Program
3	<i>Formative Evaluation</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pelaksanaan Program 2. Kesesuaian pelaksanaan program dan perencanaan 3. Monitoring dan Evaluasi 4. Pengembangan Program
4	<i>Summative Program</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spiritualitas Orang Tua 2. Kecakapan Orang Tua Mendidik Anak 3. Karakter Anak di Rumah

Objek dalam penelitian ini adalah Program *Excellent Parenting Community* (EPC) pada SD Kristen Generasi Unggul Kupang. Sedangkan subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah *Quality and Research Development* (QRD) Yayasan Generasi Unggul Kupang, Kepala Sekolah, Wali Kelas, Orang Tua. Penentuan subjek penelitian tersebut menggunakan teknik *purposive sampling*, karena penentuan subjek penelitian berdasarkan pada pihak-pihak yang terkait dengan penyelenggaraan program *Excellent Parenting Community* (EPC) pada SD Kristen Generasi Unggul Kupang.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan kuesioner. Wawancara mendalam dilakukan terhadap *Quality and Research Development* (QRD) Yayasan Generasi Unggul Kupang, Kepala Sekolah, dan Wali Kelas sebagai perencana dan pelaksana program *Excellent Parenting Community* (EPC) sedangkan kuesioner diberikan kepada orang tua sebagai yang merasakan dampak dari program *Excellent Parenting Community* (EPC) ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Need Assessment

Dalam tahap *need assessment*, evaluator memusatkan pada penentuan masalah yang akan di evaluasi (Alkin et al., 2024; Maqableh & Alia, 2021; Nadrah, 2023). Dasar kebijakan pelaksanaan program *Excellent Parenting Community* (EPC) adalah Permendikbud No. 30 tahun 2017 tentang Perlibatan Keluarga pada Penyelenggaraan

Pendidikan, namun dalam SD Kristen Generasi Unggul sendiri belum ditetapkan dalam suatu kebijakan tertulis. Mengingat Permendikbud Nomor 30 Tahun 2017 tentang Perlibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan ini masih bersifat umum, maka sebaiknya ditetapkan kebijakan tertulis dari SD Kristen Generasi Unggul berupa manual pelaksanaan program *Excellent Parenting Community* (EPC) yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator kinerja keberhasilan program baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Manual pelaksanaan program yang terencana dengan baik dengan indikator kinerja yang jelas dan terukur akan membantu pengambil kebijakan untuk melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut demi pengembangan program *Excellent Parenting Community* (EPC) sehingga semakin berdampak lebih luas baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Visi yang dirumuskan dengan sangat penting bagi sebuah lembaga. Peran penting dari visi bagi sebuah lembaga adalah sebagai pemersatu arah dan faktor penentu dalam setiap pengambilan keputusan (Graziani et al., 2023; Tasim, 2022). Visi merupakan gambaran mengenai kebutuhan esensial suatu organisasi guna menjamin kelangsungan dan kesuksesan jangka panjangnya. Dengan kata lain, visi dapat diartikan sebagai tujuan yang diidamkan oleh organisasi, dan hal ini menjadi faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan serta prestasi jangka panjang perusahaan. Visi seharusnya menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi seluruh anggota organisasi untuk mewujudkan ide-ide, serta menjadi pendorong bagi pencapaian prestasi yang tercermin melalui layanan yang disediakan, penanggulangan kebutuhan, penerimaan nilai-nilai, serta aspirasi dan harapan masa depan (Lee et al., 2023; Patmawati et al., 2023).

Program *Excellent Parenting Community* (EPC) yang dilaksanakan pada SD Kristen Generasi Unggul Kupang tidak memiliki visi dan misi yang disusun secara terpisah namun tetap memiliki dasar pelaksanaannya yaitu merujuk pada visi dan misi SD Kristen Generasi Unggul Kupang yaitu “Menjadi Pusat Pendidikan dan Pembentukan Pemimpin Unggul Bangsa yang Kuat Dalam Kecerdasan Iman dan Karakter”. Adapun tujuan dari program ini adalah:

1. Menanamkan dan menyatukan visi sekolah agar semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter (sekolah, mentor, siswa, orangtua) memiliki satu tujuan, satu pemahaman dan satu gerakan untuk mencapai hasil yang diharapkan bersama, yaitu Manusia Cerdas dan Berkarakter Unggul.
2. Menanamkan nilai-nilai GENU dan aturan sekolah agar menjadi budaya yang sama di sekolah maupun di rumah. Karena Budaya sekolah adalah budaya rumah. Artinya Nilai-nilai yang diajarkan dan ditanamkan di sekolah harus diajarkan ditanamkan di rumah untuk membangun anak unggul Indonesia.
3. Memperkaya wawasan dan pengetahuan orangtua tentang pendidikan dan karakter anak sehingga orangtua mampu mendidik dan mengarahkan anaknya dengan benar.
4. Membangun komunikasi dan kerjasama yang baik antara orangtua dan pihak sekolah (Unggul, 2019).

Dalam aspek kebutuhan SDM pelaksana program dan dukungan Yayasan/Sekolah dalam hal ini Yayasan Generasi Unggul Kupang dan SD Kristen Generasi Unggul Kupang telah sesuai dan terpenuhi sesuai dengan kewenangan masing-masing. Adapun yang menjadi sasaran program *Excellent Parenting Community* (EPC) adalah orang tua siswa SD Kristen Generasi Unggul Kupang

Program Planning

Pada tahap *program planning*, evaluator melakukan pengumpulan data yang terkait langsung dengan program *Excellent Parenting Community* (EPC) dan mengarah pada pemenuhan kebutuhan yang telah diidentifikasi pada tahap pertama (Nadrah, 2023). Program *Excellent Parenting Community* (EPC) ini tidak memiliki struktur organisasi khusus, namun terdapat pembagian tugas dari Yayasan Generasi Unggul kepada masing-masing jenjang (TK-SD-SMP-SMA) untuk mengkoordinir pelaksanaan program. Dalam melaksanakan program *Excellent Parenting Community* (EPC) ini digunakan gedung yang dipinjam dari gereja di sekitar sekolah diantara GMIT Kaisarea Kupang, GMIT Getsemani Sikumana dan GMIT Pniel Sikumana. Program ini dibiayai dari Yayasan Generasi Unggul Kupang dan selama pelaksanaan program dana yang dibutuhkan selalu tercukupi. Narasumber dalam program *Excellent Parenting Community* (EPC) adalah Pembina Yayasan Generasi Unggul Kupang Pdt. Johny Kilapong, M.P.d., CBC., CLS. dan beberapa narasumber lain yang memiliki semangat yang sesuai dengan Visi dan Misi sekolah setelah melalui proses seleksi dan persetujuan pembina yayasan.

Orang tua berpartisipasi sebagai peserta dan juga objek sasaran program *Excellent Parenting Community* (EPC) yang kemudian diharapkan mendapatkan tambahan wawasan dan menerapkan pola didik yang unggul dalam keluarga. Program *Excellent Parenting Community* (EPC) ini belum dilaksanakan evaluasi secara menyeluruh terhadap ketercapaian target, evaluasi yang dilakukan baru sebatas keterlibatan (kehadiran) orang tua saat penyelenggaraan program. Materi pendidikan program *Excellent Parenting Community* (EPC) ini berdasarkan pada trend perkembangan dunia parenting, pendidikan, teknologi informasi, kecerdasan buatan dan dasar kebenaran Alkitab terkait pendidikan dalam keluarga yang disiapkan oleh narasumber.

Formative Evaluation

Pada tahap *formative evaluation*, evaluator memusatkan pada keterlaksanaan program. Program EPC Seminar dan EPC Meeting memiliki *Standard Operational Procedure* (SOP) nya masing-masing. Target pelaksanaan program *Excellent Parenting Community* (EPC) belum tercapai karena tingkat kehadiran orang tua yang masih rendah. Laporan pencapaian program dilakukan namun belum konsisten. Belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan program yang baku sehingga evaluasi pelaksanaan program ini belum dilakukan secara maksimal. Faktor keberhasilan program yaitu dukungan dari yayasan dan mentor-mentor yang melaksanakan, sedangkan faktor penghambat adalah tingkat partisipasi orang tua yang rendah. SOP pemberian usul saran memang tidak ada secara tertulis, namun secara implisit saat pelaksanaan kegiatan EPC Seminar dan EPC Meeting orang tua diberi kesempatan untuk memberi usul dan saran. Program ini dievaluasi dan dikembangkan, namun belum dilakukan secara terjadwal dan konsisten. Data presensi kehadiran orang tua terdokumentasi dengan baik, namun data terkait dampak pelaksanaan program baik secara kualitatif maupun kuantitatif belum tersedia, sehingga berdampak pada evaluasi ketercapaian program dan tindak lanjut peningkatan kualitas program.

Summative Program

Pada tahap *summative*, evaluator pengumpulan data untuk menjaga keterlaksanaan program, tujuannya untuk memperhatikan kemajuan kemudian menentukan dampak awal, pengaruh, atau efek dari program tersebut (Nadrah, 2023). Program *Excellent Parenting Community* (EPC) yang telah dilaksanakan pada SD Kristen Generasi Unggul Kupang telah memiliki dampak terhadap spiritualitas dan kecakapan orang tua mendidik anak. Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner diperoleh: 1). Hasil analisis kualitatif terhadap angket spiritualitas orang tua mencapai skor 88,8 untuk skala 0-100. Bahkan 87.6% orang tua menyatakan bahwa program *Excellent Parenting Community* (EPC) ini adalah wadah pembentukan spiritualitas dan berdampak signifikan dalam kehidupan spiritualitas orang tua. 2). Kecakapan orang tua mendidik anak mencapai skor 85.7 untuk skala 0-100, 3). Karakter anak di rumah memperoleh skor 82.3 untuk skala 0-100. Hal ini menunjukkan bahwa Program *Excellent Parenting Community* (EPC) ini telah memberikan dampak kepada orang tua dalam melakukan mentoring kepada anak di era perkembangan media sosial yang berpotensi merusak karakter anak.

PENUTUP

Kesimpulan:

Program *Excellent Parenting Community* (EPC) adalah program dari SD Kristen Generasi Unggul Kupang yang diperuntukkan bagi orang tua siswa yang bertujuan untuk menanamkan dan menyatukan visi serta nilai-nilai sekolah agar semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter (sekolah, mentor, siswa, orangtua) memiliki satu tujuan, satu pemahaman dan satu gerakan untuk mencapai hasil yang diharapkan bersama, yaitu Manusia Cerdas dan Berkarakter Unggul. Evaluasi terhadap program *Excellent Parenting Community* (EPC) ini menunjukkan bahwa program telah direncanakan dan dilaksanakan dengan baik, meskipun perlu dievaluasi keberhasilan program berdasarkan indikator kinerja yang baku. Program *Excellent Parenting Community* (EPC) telah berdampak untuk membangun spiritualitas dan kecakapan orang tua dalam mendidik anak yang dapat dilihat dari perkembangan karakter anak di rumah

Rekomendasi:

Orang tua diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah agar anak dapat menyatu dengan apa yang diharapkan pihak sekolah. Saling mendukung antara kedua belah pihak sangat diperlukan. Melalui program ini, proses pembentukan karakter dapat dicapai guna menjadi manusia yang cerdas dan memiliki karakter Unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkin, M. C., Vo, A. T., & Christie, C. A. (2024). *Evaluation essentials: From A to Z*. Guilford Publications.
- Andriani, S. (2015). Evaluasi CSE-UCLA pada Studi Proses Pembelajaran Matematika. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 167–175.
- Anisyah, N., Marwah, S., & Yumarni, V. (2023). Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Akhlak Anak Pra Sekolah. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 287–295. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.164>
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2018). Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan. In *Evaluasi Program Pendidikan* (2nd ed.). PT Bumi Aksara.

- Dewi, E. R. (2020). Hubungan Media Sosial dalam Pembentukan Karakter Anak. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 41–49. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.586>
- Graziani, M., Dutkiewicz, L., Calvaresi, D., Amorim, J. P., Yordanova, K., Vered, M., Nair, R., Abreu, P. H., Blanke, T., & Pulignano, V. (2023). A global taxonomy of interpretable AI: unifying the terminology for the technical and social sciences. *Artificial Intelligence Review*, 56(4), 3473–3504.
- Karauna, Y., & Masruri, A. (2023). Evaluasi Program Pendidikan Pemakai Perpustakaan IST AKPRIND Yogyakarta dengan Model Center for the Study of Evaluation – University of California in Los Angeles (CSE-UCLA). *Literatify: Trends in Library Developments*, 4(2), 66–75.
- Kuswanto, J. (2020). Penilaian Pembelajaran Daring di SMK PP Negeri Jambi dengan Model Evaluasi CSE-UCLA. *Jurnal Edu Research*, 1(4), 16–24.
- Lee, B., Liu, K., Warnock, T. S., Kim, M. O., & Skett, S. (2023). Students leading students: a qualitative study exploring a student-led model for engagement with the sustainable development goals. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 24(3), 535–552.
- Maqableh, M., & Alia, M. (2021). Evaluation online learning of undergraduate students under lockdown amidst COVID-19 Pandemic: The online learning experience and students' satisfaction. *Children and Youth Services Review*, 128, 106160.
- Muhammad Nur Huda. (2021). Pentingnya Program Parenting Tentang Pendidikan Anak Kepada Para Orang Tua Siswa Sebagai Wujud Pendidikan. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 23–29. <https://doi.org/10.56799/peshum.v1i1.9>
- Nadrah, N. (2023). Model Evaluasi Pendidikan Inklusif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1737–1745.
- Patmawati, I., Ma'arif, M. N., Toyibah, E. H., & Rasmanah, C. (2023). Pentingnya Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 182–187. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.189>
- Radite, R., Sulistyawati, E., & Firmansyah, A. N. (2022). Evaluasi Program Bimbingan Belajar Matematika Dan Utbk Lembaga Bimbingan Belajar Non-Profit Di Pekalongan. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 13(2), 138–150. <https://doi.org/10.21009/jep.v13i2.28679>
- Sumiyati. (2016). *Keluarga Sebagai Sekolah Pertama Anak*. 1(December), 31–40.
- Tasim, C. (2022). *Pentingnya Visi Misi Bagi Perusahaan*.
- Ulfah, M. (2020). *DIGITAL PARENTING: Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak-anak dari Bahaya Digital?* Edu Publisher.
- Unggul, Y. G. (2019). *Profil Sekolah Kristen Generasi Unggul (Play Group, TK, SD, SMP & SMA)*.
- Zain, A. A. (2021). *Strategi Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini*. Penerbit Insania.